

**ANALISIS MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Septika Sinaga**  
**170810132**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**



**ANALISIS MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Septika Sinaga  
170810132**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**



## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Septika Sinaga  
NPM : 170810132  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat dengan judul:

**"ANALISIS MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"** Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Batam, 05 Agustus 2022



**Septika Sinaga**  
**170810132**



**ANALISIS MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

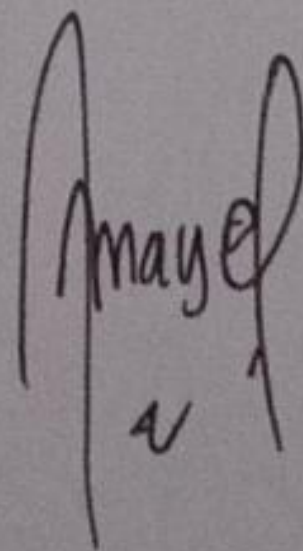
**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
Septika Sinaga  
170810132**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 05 Agustus 2022**



**Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**





## ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan teruntuk mengetahui Analisis Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini terdiri dari variabel Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, sedangkan sumber data menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi pustaka (*Library Research*). Dengan populasi sebanyak 30 perusahaan dan sampel 10 perusahaan. Penggunaan teknik pengolahan datanya dengan mempergunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa secara individual Variabel Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil uji secara bersama-sama Variabel Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2) menunjukkan pengaruh signifikan pada Profitabilitas (Y). Koefisien Determinasi sebesar 58,9 % menunjukkan bahwa Variabel Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2) memiliki pengaruh sebesar 58,9% terhadap Profitabilitas dan sisanya 41,1% dipengaruhi oleh berbagai variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

## ***ABSTRACT***

This study aims to determine the analysis of the effect of working capital, inventory turnover on the profitability of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. This research consists of working capital variables (X1), inventory turnover (X2) to profitability (Y). This study uses quantitative data types, while the data sources use secondary data with library research data collection techniques. With a population of 30 companies and a sample of 10 companies, the data processing technique used is data processing with SPSS version 25 software. Y). The results of the joint test of Working Capital Variables (X1), Inventory Turnover (X2) showed a significant effect on Profitability (Y). The coefficient of determination of 58.9% indicates that the Working Capital Variable (X1), Inventory Turnover (X2) has an influence of 58.9% on Profitability and the remaining 41.1% is influenced by other variables not examined in this study. .

Keywords: Working Capital, Inventory Turnover, Profitability



## KATA PENGANTAR

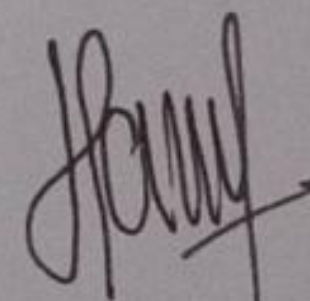
“Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.kom.,M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael, S.T.,M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI
4. Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doanya untuk kesuksesan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa pada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membalas dan mencurahkan berkat dan Rahmat-Nya. Amin.”

Batam, 05 Agustus 2022



Septika Sinaga



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR RUMUS.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Teori Dasar Penelitian .....	8
2.1.1. Modal Kerja .....	8
2.1.2. Perputaran Persediaan .....	11
2.1.3. Profitabilitas .....	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Pemikiran .....	21
2.4. Hipotesis Penelitian .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Desain Penelitian .....	23
3.2. Operasional Variabel .....	24
3.2.1. Variabel Dependen.....	24
3.2.2. Variabel Independen .....	25
3.3. Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1. Populasi .....	25
3.3.2. Sampel.....	27
3.4. Teknik pengumpulan data .....	28
3.5. Metode Analisis Data .....	29
3.5.1. Analisis Deskriptif .....	30
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	30
3.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	33
3.5.4. Uji Hipotesis.....	34
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	35
3.6.1. Lokasi penelitian .....	35

3.6.2. Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	37
4.1.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	37
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
4.1.3. Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	42
4.1.4. Uji Hipotesis.....	44
4.2. Pembahasan .....	46
4.2.1. Analisis Modal Kerja Terhadap Return On Asset.....	46
4.2.2. Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset.....	46
4.2.3. Analisis Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset.....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1. Simpulan.....	48
5.2. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1.</b> Kerangka pemikiran.....	21
<b>Gambar 4. 1.</b> Hasil Uji Normalitas P Plot .....	38
<b>Gambar 4. 2.</b> Hasil Uji Heterokedastisitas .....	41



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1.</b> Data Profitabilitas yang menjadi sampel riset Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman Periode (2017-2021).....	4
<b>Tabel 2. 1.</b> Penelitian Terdahulu.....	17
<b>Tabel 3. 1.</b> Populasi Penelitian .....	26
<b>Tabel 3. 2.</b> Sampel Penelitian .....	28
<b>Tabel 4. 1.</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	37
<b>Tabel 4. 2.</b> One-Sample Kolmogorov-Simornov .....	39
<b>Tabel 4. 3.</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
<b>Tabel 4. 4.</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	42
<b>Tabel 4. 5.</b> Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	42
<b>Tabel 4. 6.</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	44
<b>Tabel 4. 7.</b> Hasil Uji Parsial.....	44
<b>Tabel 4. 8.</b> Hasil Uji Simultan .....	45



## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2. 1.</b> Gross Profit Margin .....	14
<b>Rumus 2. 2.</b> NPM .....	15
<b>Rumus 2. 3.</b> ROE .....	15
<b>Rumus 2. 4.</b> ROA .....	16
<b>Rumus 3. 1.</b> ROA .....	24
<b>Rumus 3. 2.</b> Modal Kerja .....	25
<b>Rumus 3. 3.</b> Perputaran Persediaan .....	25
<b>Rumus 3. 4.</b> Analisis Regresi Linear Berganda .....	32
<b>Rumus 3. 5.</b> Koefisien Determinasi .....	33
<b>Rumus 3. 6.</b> T Hitung .....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan pada dasarnya akan menjalankan bermacam kegiatan teruntuk menggapai tujuan yang telah ditentukan. Tiap perusahaan diwajibkan dapat mengelola perusahaannya secara baik sehingga dapat bersaing dengan berbagai perusahaan lainnya, baik perusahaan asing ataupun domestik. Tiap kegiatan yang dilakukan, perusahaan membutuhkan dana teruntuk melakukan pembiayaan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari ataupun teruntuk pembiayaan investasi jangka panjang. Penggunaan dana yang dipergunakan teruntuk melakukan aktivitas keseharian tersebut adalah model kerja.

Modal kerja ialah permasalahan yang penting bagi tiap perusahaan. Modal kerja ini sangat diperlukan teruntuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, seperti pembayaran upah buruh, pembelian bahan baku, pembayaran gaji pegawai, pembiayaan kebutuhan perusahaan dan lainnya, yang mana uang atau biaya yang dikeluarkan itu dapat masuk kembali ke perusahaan dengan waktu yang terbilang singkat dengan cara hasil penjualan yang dilakukan perusahaan. Uang yang masuk dari hasil penjualan ini akan dikeluarkan kembali teruntuk pembiayaan operasional kedepannya. Sehingga, dana itu akan terus alami perputaran di tiap periode berjalannya perusahaan. Modal kerja yakni investasi perusahaan berbentuk *cash*, piutang, persediaan, dan surat berharga yang dikurangi dengan kewajiban lancar yang dipergunakan teruntuk membiayai aktiva lancar. Adanya pengelolaan yang baik, harapannya modal yang tertanam kedalam

bentuk modal kerja itu dapat segera dimanfaatkan dengan efisien dan efektif mungkin melalui kegiatan yang dijalankan perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan dituntut teruntuk mendapatkan kesempatan yang ada dalam mempertimbangkan kemampuannya dalam mendapatkan laba teruntuk terjaminnya keberlangsungan usahanya.

Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi kemudia dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan selalu meningkat (Tnius, 2018b).

Persediaan mempermudah jalanya operasi perusahaan yang harus dijalankan dengan berurut-urut teruntuk melakukan produksi berbagai barang dan juga mendistribusikannya pada konsumen. Perputaran persediaan yakni salah satu perihal yang perlu diperhatikan perusahaan ketika operasi perusahaan itu sendiri. Dalam pengelolaan persediaan ini harus dilakukan dengan baik sebab persediaan yang optimal dapat menaikkan efektifitas perusahaan, maka dapat menaikkan keuntungan yang didapatkan perusahaan. Teruntuk mempertahankan penjualannya, perusahaan harus menjamin ketersediaan persediaan. (Sarjito & Ruly, 2017)

Secara umum, keberhasilan perusahaan ketika melaksanakan aktivitasnya seringkali berdasar pada tingkat laba yang diperolehnya. Namun, besarnya laba belum tentu jadi ukuran bahwa perusahaan telah berjalan dengan efisien. Tingkat efisien suatu perusahaan dapat kita ketahui dengan cara melakukan perbandingan perolehan laba dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut



(profitabilitas). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari besar atau kecilnya tingkat keuangan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas akan semakin bagus menggambarkan kemampuan tingginya perolehan laba perusahaan (Fahmi, 2014:81). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dipunyainya.

Semakin tingginya profitabilitas yang didapatkan perusahaan, sehingga terdapat peluang teruntuk menaikkan gaji karyawan. Terdapat berbagai penilaian yang dipergunakan teruntuk meninjau pembatasan profitabilitas perusahaan, yaitu: *Profit Margin on Sales*, *Total Asset Turnover*, *Return On asset (ROA)* serta *Return On Equity (ROE)*. *Profit Margin on sales* ini tidak melakukan perhitungan aktiva. Sedangkan, *Total Asset Turnover* tidak melakukan perhitungan Profitabilitas dalam penjualan. Pada penelitian yang dilakukan ini, profitabilitas akan dihitung dengan mempergunakan ROA, sebab dengan ROA dapat mengatasi kedua kelemahan itu.

Tinggi rendahnya suatu profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu modal kerja, dimana meliputi kas, piutang serta persediaan. Modal kerja menjadi permasalahan utama yang akan menerjang aktivitas operasional dalam upaya menggapai tujuannya. Betapa pentingnya peran modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, manager keuangan harus bisa melakukan rencana dengan tepat besaran total modal kerja yang tepat dan sesuai

dengan kebutuhan suatu perusahaan, sebab apabila terjadi kelebihan atau kekurangan dan perihal itu bisa memberi pengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2016).

Berikut ini adalah data penelitian berupa data profitabilitas yang diperoleh dari laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang menjadi sampel penelitian ini :

**Tabel 1. 1.** Data Profitabilitas yang menjadi sampel riset Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman Periode (2017-2021)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Akasha Wira International Tbk	4.5%	6.1%	10.2%	14.16%	13,2%
Delta Djakarta Tbk	20.86%	22.19%	22.29%	10.12%	9,85%
Fast Food Indonesia Tbk	4.4%	9.9%	5.4%	11%	10,58%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17.3%	19.5%	20.3%	12.9%	11%
Indofood Sukses Makmur Tbk	10.2%	9.9%	10.2%	9.9%	10,5%
Kino Indonesia Tbk	3.39%	4.18%	10.98%	2.16%	5,45%
Mayora Indah Tbk	11%	10%	11%	11%	10%
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.97%	2.9%	5.1%	3.8%	4,7%
Sekar Laut Tbk	3.6%	4.3%	5.7%	5.5%	5,8%
Siantar Top Tbk	9.22%	9.69%	16.75%	18.23%	17,7%

Sumber : IDX PT. Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, diperlihatkan bahwa harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di tiap tahunnya alami kenaikan dan penurunan dari periode tahun 2017-2021, dapat dilihat seperti PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan profitabilitas, namun pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan kembali, dan pada tahun 2019 meningkat drastis serta tahun 2020 juga mengalami peningkatan namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Dapat kita lihat pula PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017 ke tahun 2018 profitabilitas perusahaan meningkat lalu pada tahun 2019 juga meningkat, lalu di

tahun 2020 dan 2021 profitabilitas menurun. Hal itu memberikan pertanda bahwa faktor yang dapat menyebabkan pengaruh dari naik turunnya profitabilitas perusahaan. Faktor yang menyebabkan penurunan dan peningkatannya profitabilitas bisa disebabkan oleh modal kerja yang dihasilkan menurun atau meningkat atau perputaran persediaan yang menurun atau meningkat.

Berdasar pada penjelasan permasalahan sebelumnya, sehingga membuat penulis tertarik teruntuk melakukan studi kasus yang berjudul **“ANALISIS MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Terdapat berbagai identifikasi permasalahan pada penelitian ini yakni:

1. Profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif pada periode tahun 2017 – 2021.
2. Permasalahan yang menyangkut keseimbangan finansial dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Penurunan tingkat penjualan terjadi hampir di seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman dengan persentase penurunan yang berbeda-beda.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan membatasi lingkup masalah yang dibahas, yaitu:

1. Profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependent (terikat)

2. Modal Kerja ( $X_1$ ), Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai Variabel independent (bebas).
3. Profitabilitas diukur dengan ROA.
4. Penelitian ini mempergunakan perusahaan yang ada di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Penggunaan lama waktu periode penelitiannya yakni tahun 2017-2021 selama 5 tahun

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasar pada penjelasan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, sehingga didapatkan berbagai rumusan yang akan dipergunakan pada penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada penjabaran dalam rumusan permasalahan sebelumnya, berikut terdapat maksud dari dilakukannya penelitian ini ialah teruntuk:

1. Mengetahui pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat dilakukannya penelitian ini yang terbagi jadi 2 bagian yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
2. Sebagai acuan dan pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya khususnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

#### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Untuk manajemen perusahaan agar bisa menaikkan profitabilitas perusahaan dan memperhatikan berbagai variabel dalam penelitian ini, khususnya yang mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti, harapannya dilakukannya penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu yang didapat, maka dapat memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang yang relevan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. Modal Kerja**

Modal kerja merupakan modal yang sangat diperlukan perusahaan untuk membiayai semua kegiatan bisnis, sehingga bisnis dapat dijalankan berdasar pada rencana sebelumnya. Modal kerja merupakan modal atau dana yang dibutuhkan teruntuk operasional bukan investasi. Pada laporan keuangan neraca, nilai modal kerja ialah sama dengan aktiva lancar atau harta lancar yang dikurangi kewajiban yang harus dibayar. Modal kerja dapat berbentuk aktiva jangka pendek seperti kas, piutang, persediaan, surat berharga dan aktiva lancar lainnya. Nilai modal kerja akan alami perubahan saat harta lancar atau kewajiban segera alami perubahan, karena nilainya bergantung pada harta lancar dan kewajiban segera.

Menurut (Sirajuddin, 2018), beirkut ada 2 definisi modal kerja secara lazim yakni:

1. Modal kerja ialah kelebihan aktiva lancar pada utang jangka pendek. Kelebihan tersebut dikatakan sebagai modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan itu ialah total aktiva lancar yang asalnya dari utang jangka Panjang dan modal sendiri. Definisi ini sifatnya kualitatif sebab memperlihatkan kemungkinan adanya aktiva lancar yang lebih banyak dibandingkan dengan utang jangka pendek dan memperlihatkan tingkat keamanan teruntuk kreditur jangka pendek dan terjaminnya keberlangsungan di masa yang akan datang.

2. Modal kerja ialah total aktiva lancar. Total tersebut yakni disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini sifatnya kuantitatif sebab memperlihatkan total dana yang akan dipergunakan teruntuk berbagai tujuan operasional jangka pendek. Ketersediaan waktu modal kerja ini bergantung pada macam dan tingkatan likuiditas dari berbagai unsur aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan serta surat-surat berharga.

Berdasar pada (Aryani, 2012), berikut ada 3 konsep modal kerja secara umum yakni :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini berfokuskan pada kuantum yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pembiayaan operasional yang sifatnya rutin, atau memperlihatkan ketersediaan total dana (*fund*) teruntuk tujuan operasional jangka pendek. Didalam konsep ini, modal kerja ialah total aktiva lancar (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini berfokuskan pada kualitas modal kerja. Pada konsep ini, definisi modal kerja ialah kelebihan aktiva lancar pada utang jangka pendek (*net working capital*), yakni total aktiva lancar yang asalnya dari pinjaman jangka panjang ataupun dari pemilik perusahaan.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini berfokuskan pada fungsi dari dana yang dipunyai sebagai wujud upaya dalam menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Dana yang dipunyai perusahaan ini pada dasarnya akan dipergunakan seluruhnya



teruntuk mendapatkan laba yang sesuai dengan usaha pokok perusahaan, namun danannya tidak seluruhnya dipergunakan teruntuk mendapatkan laba periode ini (*current income*). Terdapat sebagian dananya yang akan dipergunakan teruntuk mendapatkan laba di masa mendatang. Contohnya seperti: peralatan kantor, bangunan, mesin-mesin pabrik serta aktiva tetap lainnya.

#### **2.1.1.1. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Berdasar pada (Tnius, 2018a), menurut jenisnya modal kerja dapat terbagi jadi 2 golongan yakni:

1. Bagian modal kerja yang relatif permanen, yakni total modal kerja minimal yang harus ada didalam perusahaan. Tujuannya teruntuk dapat menjalankan operasionalnya atau sejumlah modal kerja yang secara menerus dibutuhkan teruntuk kelancaran usaha. Terdapat 2 pembeda modal kerja permanen ini yakni:
  - a. Modal kerja primer, yakni total ketersediaan modal kerja minimum yang harus ada dalam perusahaan, tujuannya teruntuk menjamin keberjalanan usahanya.
  - b. Modal kerja normal, yakni total modal kerja yang dibutuhkan teruntuk menjalankan luas produksi yang normal.
2. Bagian modal kerja yang sifatnya variabel, yakni modal kerja yang jumlahnya alami perubahan tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja ini terdapat:
  - a. Modal kerja musiman, yakni modal kerja yang jumlahnya alami perubahan yang dikarenakan fluktuasi musim.

- b. Modal kerja siklis, yakni modal kerja yang jumlahnya alami perubahan yang dikarenakan oleh fluktuasi konjungtur.
- c. Modal kerja darurat, yakni modal kerja yang jumlahnya alami perubahan yang dikarenakan adanya keadaan darurat ataupun mendadak yang tidak dapat diketahui atau diprediksi.

#### **2.1.1.2. Kebijakan Modal Kerja**

Menurut (Fahmi, 2014b:100) kebijakan modal kerja merupakan keputusan kebijakan utama untuk berhubungan dengan:

- a. Tingkat sasaran utama masing-masing bagian aktiva lancar
- b. Bagaimana aktiva lancar tersebut akan dibiayai.

#### **2.1.1.3. Sumber Modal Kerja**

Dalam perusahaan membutuhkan dana operasional untuk dapat mendanai kebutuhan aktivitas operasional perusahaan misalnya membayar gaji karyawan, gaji buruh, membayar listrik dan telepon, pembelian bahan entah, dan lain sebagainya. Kebutuhan dana tersebut bersumber dari modal kerja, dan sumber modal kerja bersumber dari berbagai sumber. Menurut (Fahmi, 2014b:102) sumber modal kerja ialah:

- a. Pendapatan bersih
- b. Peningkatan kewajiban yang tidak lancar
- c. Kenaikan ekuitas para pemegang saham
- d. Penurunan aktiva yang tidak lancar

#### **2.1.2. Perputaran Persediaan**

Menurut (Canizio, 2018) persediaan atau *inventory* ialah bahan ataupun barang-barang yang pada saat akan dijual kembali oleh perusahaan, tanpa atau setelah mengalami pengolahan. Oleh sebab itu, persediaan ialah suatu unsur yang penting dalam mencapai tingkat penjualan yang dikehendaki.

Menurut (Mulyanti1 & Rani Laras Supriyani, 2018) mendefenisikan bahwa “persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau di proses lebih lanjut”. Seringkali persediaan yakni bagian dari asset yang terbilang cukup besar. Apabila persediaan tidak cukup, volume penjualan akan turun di bawah tingkat yang bisa diraih. Namun, apabila persediaan yang terlalu banyak maka perusahaan akan berhadapan dengan asuransi pajak, biaya penyimpanan, keusangan dan kerusakan fisik.

Sedangkan menurut (Anjayani & Lutfi, 2020) menjelaskan “perputaran persediaan adalah aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan”. Didalam perusahaan dagang, persediaan itu disebut dengan barang dagangan, dimana barang dagangan tersebut dipunyai perusahaan dan langsung berbentuk siap untuk dijual pada agenda bisnis normal perusahaan keseharian. Rasio perputaran persediaan ialah aktiva lancar yang totalnya terbilang cukup besar didalam perusahaan.

### **2.1.3. Profitabilitas**

#### **2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas yakni kemampuan perusahaan dalam aktivitas operasionalnya teruntuk memperoleh laba atas penjualannya, jumlah aktiva ataupun modal

sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan teruntuk memberi ukuran pada tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam memperoleh laba (Prayitno, 2016a). Rasio ini yakni salah satu indikator dalam keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Terdapat 3 rasio yang dipergunakan teruntuk melakukan pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan yakni: profit margin, ROA dan ROE.

Profitabilitas menurut (Purba, 2019) dalam menjalankan operasional perusahaan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar keefektifitasan manajemen dan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnis perusahaannya. Profitabilitas atau kemampulabaan dapat juga disebut dengan rentabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara komprehensif, serta mengkonversi penjualan menjadi arus kas dan keuntungan.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas sangat berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar pada investor.

#### **2.1.3.2. Jenis-jenis Profitabilitas**

Menurut (Fahmi, 2014a:79) secara umum Profitabilitas ada 4 yaitu:

1. Gross Profit Margin, *Rasio gross profil margin* adalah margin laba kotor. Margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan dalam perusahaan agar mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang ataupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan pada pelanggan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Rumus 2. 1.** Gross Profit Margin

2. Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan (Hery, 2017). *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Rasio ini juga sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur tingkat efisien perusahaan tersebut dalam mengoperasikan perusahaannya. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menetapkan harga jual produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya-biaya operasi perusahaan dengan baik. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Fauzi Rambe et al., 2017). Apabila NPM masih berada di bawah angka rata-rata industri sebesar 5% menunjukkan bahwa tingginya biaya-biaya. Biaya yang tinggi biasanya terjadi karena operasi yang tidak efisien (Brigham, Eugene F. Houston, 2006) Rasio ini dapat dirumuskan :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Rumus 2. 2. Net Profit Margin**

3. *Return on Equity (ROE)*, *Rasio return on equity (ROE)* dikatakan juga laba atas equity. Diberbagai referensi dikatan juga dengan ratio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini juga menganalisis sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity (ROE)* atau tingkat pengembalian modal. Rasio ini mengukur seberapa besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang dia setorkan untuk bisnis tersebut. ROE merupakan indikator yang tepat untuk mengukur keberhasilan bisnis dalam memperkaya pemegang sahamnya (Tobing, 2017). Return On Equity merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE diukur dengan satuan persen, Tingkat ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham, semakin besar ROE yang dihasilkan maka semakin naik pula harga saham karena ROE menggambarkan besarnya pengembalian yang akan diterima investor, apabila ROE tinggi maka penerimaan yang akan diterima investor tinggi pula, hal tersebut yang membuat harga saham naik. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

**Rumus 2. 3. Return On Equity**

4. *Return on Asset (ROA)*, *Return on asset (ROA)* digunakan untuk melihat berapa besar laba yang dapat diperoleh tertambat dengan sumber daya atau total asset. *Return On Assets (ROA)* atau tingkat pengembalian assets. Rasio

ini Rasio Imbal Hasil Aset (*return on assets/ROA*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia.(Sirait, 2017). ROA merupakan rasio yang akan dipergunakan teruntuk melakukan pengukuran kemampuan modal yang telah diinvestasikan kedalam seluruh aktiva guna mendapatkan keuntungan neto (Sujarweni, 2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 2. 4.** Return On Asset

#### 2.1.3.3. Tujuan Profitabilitas

Dalam rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat seperti rasio yang lainnya, tidak hanya untuk pemilik usaha atau manajemen saja, namun juga teruntuk pihak eksternal perusahaan, khususnya teruntuk pihak yang mempunyai kaitan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Fadli, 2017) tujuan bagi perusahaan dalam mempergunakan rasio profitabilitas ataupun bagi pihak eksternal perusahaan, yakni teruntuk:

1. Mengukur atau melakukan perhitungan perolehan laba perusahaan pada satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
3. Menilai perkembangan laba dari periode waktu ke waktu.
4. Menilai besaran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Menilai produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang akan dipergunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.

6. Menilai produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang akan dipergunakan yakni modal sendiri.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Dilakukannya penelitian ini, berikut ada berbagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya dimana hasil itu berisikan berbagai data atau informasi yang ada dalam penelitian ini. Berikut terkait penjabaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai penelitian, yakni:

**Tabel 2. 1.** Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Veronica Reimeinda (2016)	“Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia Metode: Deskriptif”	Perputaran Modal Kerja Bersih (Y), Perputaran Persediaan (X <sub>1</sub> ), Perputaran Piutang (X <sub>2</sub> ), Perputaran Kas (X <sub>3</sub> ), Laba Bersih (X <sub>4</sub> )	Hasil dari pengujian pada hipotesis pertamanya didapatkan hasil 0,353 artinya perputaran modal kerja bersih tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Perputaran piutang tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Perputaran kas ada pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih
2	Puspita & Hartono (2018)	“Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan animal	Perputaran modal kerja (X <sub>1</sub> ), ukuran perusahaan (X <sub>2</sub> ), likuiditas (X <sub>3</sub> ) Profitabilitas	Ada dua variable yaitu perputaran modal kerja dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sebaliknya variable ukuran



		feed di BEI periode 2012-2015”	(Y)	perusahaan ,memiliki pengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan untuk variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. hasil ini menunjukkan bahwa hanya variable turnover modal kerja dan likuiditas yang berpengaruh besar dalam pencapaian laba pada perusahaan pakan hewan yang terdaftar di BEI hingga periode triwulan 2012-2015.
3	Izman (2017)	“Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap earning per share (EPS) pada PT. Fortune Indonesia, Tbk. periode 2007-2016”	Perputaran modal kerja (X <sub>1</sub> ), Lverage (X <sub>2</sub> ) Likuiditas (X <sub>3</sub> ), Earning per share (EPS) (Y).	Hasilnya memperlihatkan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas ada pengaruh terhadap EPS baik secara bersamaan dan individual.
4	Meidiyustiani (2016)	“Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2014”	Perputaran modal kerja (X <sub>1</sub> ), Ukuran perusahaan (X <sub>2</sub> ), Penjualan (X <sub>3</sub> ), Profitabilitas (Y)	Hasil dari penelitiannya memperlihatkan bahwa modal kerja (perputaran modal kerja) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan ada pengaruh yang signifikan negatif terhadap profitabilitas, Penjualan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas,

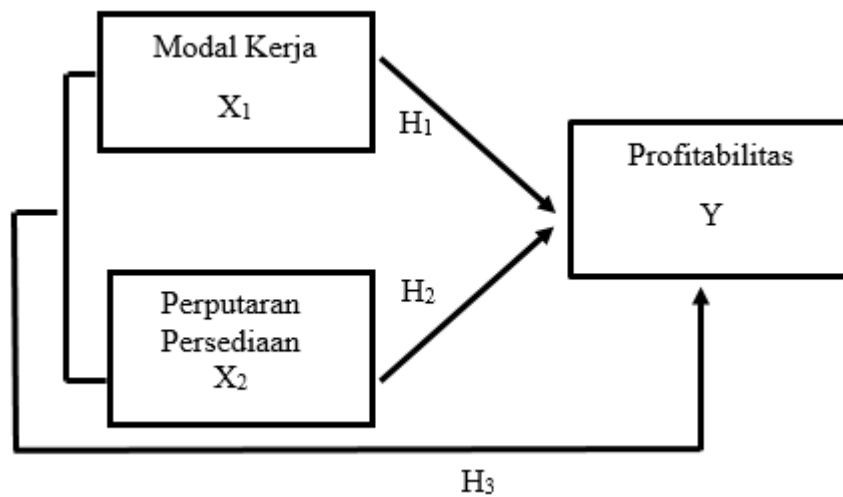
				likuiditas ada pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas
5	Suwandi etal (2019)	“Pengaruh rasio aktivitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara”	Rasio aktivitas ( $X_1$ ), Solvabilitas ( $X_2$ ), Likuiditas ( $X_3$ ), Profitabilitas (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
6	Wahyudi (2019)	“Pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas dan return saham”	Efisiensi modal kerja ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), Solvabilitas ( $X_3$ ), Profitabilitas dan return saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.
7	Setyawan & susilowaty (2018)	“Analisis pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas PT. Tiga pilar sejahtera food, Tbk Tahun 2012-2016”	Perputaran modal kerja ( $X_1$ ), Profitabilitas (Y).	Hasil dari penelitiannya yang mempergunakan metode analisis regresi linear berganda ini memperlihatkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara individual ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja ada pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, penulis merekomendasikan agar perusahaan lebih memperhatikan, memanfaatkan serta

				mengolah sumber daya yang efektif untuk meningkatkan laba perusahaan sehingga peningkatan profitabilitas perusahaan dapat dicapai.
8	(Ompusung & Sianipar, 2020)	“Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”	Modal Kerja (X1) Rasio Keuangan (X2) dan Profitabilitas (Y)	<p>Hipotesis pertama yakni modal kerja ada pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tersebut selama tahun 2015 – 2019.</p> <p>Hipotesis kedua yakni current ratio ada pengaruh signifikan antara current ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tersebut selama tahun 2015 – 2019.</p> <p>Hipotesis ketiga yakni quick ratio ada pengaruh tidak signifikan antara quick ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tersebut selama tahun 2015 – 2019.</p> <p>Modal kerja, current ratio dan quick ratio secara bersamaan ada pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tersebut selama tahun 2015 – 2019.</p>

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara variable yang satu dengan variable lainya yang menjadi objek permasalahan.

Proses penelitian ini adalah:



Gambar 2. 1. Kerangka pemikiran

#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang akan dipergunakan pada penelitian ini yakni:

- Hipotesis 1 (H1) : Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas
- Hipotesis 2 (H2) : Perputaran Persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas
- Hipotesis 3 (H3) : Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.



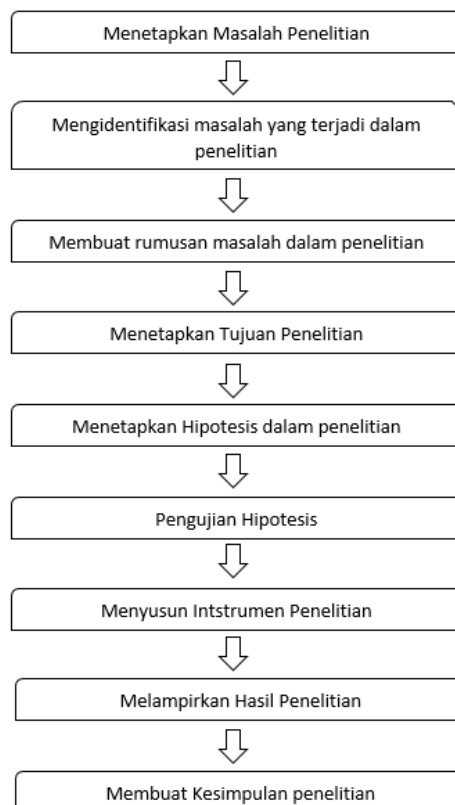
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tujuan penulis membuat desain penelitian untuk menyusun suatu kerangka metode penelitian yang tertata secara berurut sehingga langkah-langkah pengolahan data variabel dapat diselesaikan dengan lebih baik. Dalam proses rancangan penelitian tergantung susunan yang dibuat oleh penulis. Pada penelitian ini penulis memakai jenis penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang ditentukan.

Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut ini :



**Gambar 3. 1.** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk memberi kemudahan peneliti melakukan pengukuran variabel dan mengumpulkan datanya berdasarkan dengan sumber datanya yang dikumpul oleh peneliti. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi pusat perhatian. Variabel terbagi jadi 2 yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen X adalah variabel yang memberikan pengaruh atau sebab perubahan munculnya variabel dependen. Variabel yang digunakan pada riset ini ialah Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas. Penggunaan sumber data dalam penelitian ini yakni dengan mempergunakan laporan tahunan yang didapatkan dari perusahaan yang ada di BEI.

#### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel ini dapat disebut variabel terikat pada suatu penelitian. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat yang disebabkan keberadaan variabel independent (Sugyono, 2012:39). Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Pada penelitian ini analisis rasio keuangan adalah yang menjadi ukuran penelitian yang indikatornya tergolong pada rasio keuangan. Profitabilitas dilakukan pengukuran dengan ROA yang di sajikan berbentuk persentase (%). ROA artinya Laba sesudah pajak dibagi dengan jumlah aktiva dikali 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 3. 1. ROA**



### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugyono, 2012:39).

Variabel independen pada penelitian ini adalah :

1. Modal Kerja ( $X_1$ ), Menurut (Sirajuddin, 2018) modal kerja merupakan terjadinya kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini bersifat *net working capital* yaitu kelebihan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 3. 2.** Modal Kerja

2. Perputaran Persediaan ( $X_2$ ), Rasio perputaran persediaan adalah salah satu cara untuk mengukur berapa kali persediaan terjual dalam satu periode. Hal ini nantinya akan memberikan hasil seberapa efektif persediaan barang yang dikelola. Caranya adalah dengan melakukan perbandingan harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata dalam satu periode. Berikut rumus yang dapat digunakan :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

**Rumus 3. 3.** Perputaran Persediaan

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi ialah seluruh wilayah yang secara umum meliputi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna

ditelaah, kemudian diambil kesimpulannya (Sugyono, 2012:80). Sehingga populasi pada penelitian ini tidak hanya manusia, namun juga benda-benda atau objek lainnya. Populasi yang dijadikan penulis pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 1.** Populasi Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Emiten</b>
1.	ADES	Akasa Wira International Tbk
2.	AISA	Tri Pilat Sejahtera Foot Tbk
3.	ALTO	Tiga Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultra Unggul Tbk5
5.	BUDI	Budi Strach &Sweatener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Creamy Industri Tbk
7.	CEKA	Wilmart Cahya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sari Guna Prima Tirta Tbk
9.	DLTA	Delta Jakarta Tbk
10.	DMND	Diamon Food Indonesia Tbk1
11.	FOOD	Centra Food Indonesia Tbk1
12.	GOOD	Garuda Food Putri Putra Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Putra Simbada Tbk1
14.	ICBP	ICBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agro Resource Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Gemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk
19.	MGNA	Magma Invest Tama Mandiri Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk2
21.	MYOR	Mayora Indo Tbk2
22.	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakerawal Abdi Tbk
24.	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nipon Indosari Corp Indo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Terbuka
28.	STTP	Siantra Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian elemen-elemen dari populasi yang terpilih dan dapat dijadikan sampel pada suatu penelitian (Sanusi, 2011:87). Jika populasi berkapasitas besar maka tidak keseluruhan dari populasi yang akan dibahas, misalnya karena keterbatasan waktu dalam penelitian, dana dan tenaga, maka penelitian ini hanya memakai sampel yang telah diambil. Jadi sampel yang sudah dipilih sebagai kategori penelitian suatu karya maka hal itulah yang akan di olah dengan menggunakan alat statistik.

Pada penelitian ini, penulis mempergunakan teknik pengambilan sampelnya dengan *purposive sampling method*, yakni metode pengambilan sampel dengan cara menentukan berdasar berbagai kriteria sampel tertentu. Berikut terdapat berbagai kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah:

1. Industri yang bergerak di bidang sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI periode 2017-2021.
2. Mengeluarkan laporan keuangan sesudah dilakukan audit tiap tahunnya (annual report) periode 2017-2021.
3. Perusahaan itu ter-*list* di BEI periode 2017-2021.
4. Memperoleh laba setiap periode penelitian yaitu 2017-2021.

Didasarkan kriteria tersebut, didapatkan jumlah sampel pada periode 2017-2021 dimana akan dipergunakan dalam penelitian sebanyak 10 sampel. Berikut terdapat nama perusahaan makanan dan minuman yang akan dipergunakan jadi sampel penelitian ini yakni:

**Tabel 3. 2.** Sampel Penelitian

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	KINO	Kino Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk

### 3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara seorang penulis dalam memperoleh data dari sumber, maka data yang dihasilkan dalam penelitian akan diolah dengan bantuan sistem spss. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara sebagai berikut ini :

1. Melalui *interview* (wawancara), Interview disebut juga dengan teknik wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap objek yang ditentukan. Teknik pengumpulan data jenis ini merupakan pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan data serta permasalahan yang ingin diteliti, dan juga penelitian ini mendapatkan hal-hal dari responden yang lebih mendalam jumlah respondennya.
2. Melalui dokumentasi, Menurut (Sanusi, 2011 :114) Cara melakukan dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembangaan. Data seperti:

laporan keuangan, rekapitulasi personalia, srtuktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat hidup, surat wasiat, riwayat perusahaan, serta lainnya yang telah ada di lokasi penelitian. Penelitian melakukan penyalinan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Perolehan data secara umum dilakukan dengan cara dokumentasi yang masih terbilang sebagai data mentah sebab antara informasi satu dengan yang lain tercerai-berai dan juga kadang sulit teruntuk dimengerti apa yang menjadi maksud dari kandungan data tersebut. Maka dari itu, peneliti harus mengatur sistematika data itu sebaik mungkin serta mencari tahu informasi lebih rinci terhadap pengumpul data pertama.

3. Hasil laporan keuangan, Data yang diperoleh peneliti pada langkah ini menggunakan laporan keuangan perusahaan, laporan laba-rugi dan juga laporan neraca yang berkaitan dengan data kebutuhan peneliti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Analisis data ini dipergunakan teruntuk melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul dan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugyono, 2012 :147). Pada kegiatan melakukan analisis data yang dimaksud pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan data yang masih mentah dan akan dilakukan pengolahan data. Maka didapatkan kesimpulan yang aktual dan dapat dipergunakan dalam menjawab masalah yang diajukan pada penelitian ini.

Teruntuk memahami apakah analisis modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI, maka peneliti menggunakan program SPSS yang terkait.

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Ilmu statistik secara luas terbagi menjadi 2 kelompok, yang pertama ada statistik deskriptif dan statistik inferensi. Analisis deskriptif pada penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dari variabel modal kerja dan perputaran persediaan. Sedangkan statistik inferensi disebut dengan statistik induktif. Setelah data terkumpul dan dilanjutkan dengan analisis metode statistik yang berkaitan dengan sifat dan kepentingan datanya.

Analisis deskriptif dapat dipergunakan teruntuk melakukan analisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul, tanpa adanya maksud teruntuk memperoleh kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sanusi, 2011 :115).

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Berdasar pada (Wibowo, 2012 :87) Pada dasarnya bahwa syarat uji regresi dan korelasi ialah data yang harus memenuhi prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Perolehan model regresi dari metode kuadrat terkecil yang umum (Ordinary Least Square) yakni model regresi yang dapat memberi nilai etimasi linier yang tidak bias secara lebih baik. Sehingga teruntuk mendapatkan BLUE ini terdapat berbagai persyaratan minimum yang harus terdapat didalam data, persyaratan tersebut disebut sebagai suatu uji yakni berupa pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012 :61-62) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) melebihi atau sama dengan 5%. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2.2. Uji Multikolenieritas

Pada persamaan regresi ini tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Apabila hal ini akan terjadi gejala dalam persamaan artinya antara variabel bebasnya terdapat korelasi. Menurut (Wibowo, 2012 :87 ) Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan cara melakukan uji dengan tujuan menguji dan mendeteksi apakah pada persamaan ini terdapat gejala multikolenieritas dan terdapat suatu cara yang dapat mendeteksinya yakni dengan mempergunakan alat pengujian yang dikenal sebagai *variance inflation factor* (VIF).

### 3.5.2.3. Uji Autokorelasi

(Wibowo, 2012 :101) Uji ini dipergunakan teruntuk suatu tujuan yakni guna mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antar anggota rangkaian data yang diobservasi dan dilakukan analisis berdasar ruang atau waktu. Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar residual pada suatu pengamatan, suatu regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadinya autokorelasi pada data yang di uji. (Ghojali, 2016). Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi pada pengujian regresi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut ini :

1. Terjadinya nilai  $dw \leq d_l$  atau  $dw \geq (4-d_l)$  maka hipotesis nol di tolak yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Terjadinya nilai  $d_u < dw < d_l$  dan  $(4-d_u) < dw < (4-d_l)$  maka hipotesis nol diterima, sehingga di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
3. Apabila  $dw$  berada diantara  $d_l$  dan  $d_u$  dan juga diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$  sehingga tidak mendapatkan kesimpulan.

### 3.5.2.4. Uji Analisis Linear Berganda

Berdasar pada (Sanusi, 2011:134) analisis ini yakni perluasan dari regresi linier sederhana untuk penambahan total variabel bebas yang awalnya terdapat hanya satu menjadi 2 atau lebih variabel. Berikut terdapat persamaan regresi linier berganda yang akan di jabarkan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

**Rumus 3. 4.** Analisis Regresi Linear Berganda



Penjelasan :

Y : Profitabilitas

X<sub>1</sub> : Modal kerja

X<sub>2</sub> : Perputaran persediaan

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

### 3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasar pada (Wibowo, 2012 :135) analisis ini dipergunakan teruntuk mengetahui total atau persentase pengaruh variabel bebas pada model regresi yang secara bersamaan memberi pengaruhnya pada variabel terikat. Koefisien angka yang ditunjukkan sejauh apa model yang terbentuk dapat menerangkan keadaan yang aktual. Koefisien itu dapat dinyatakan sebagai besaran dari proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang dijelaskan X (variabel bebas). Pengujian ini bertujuan teruntuk meninjau kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel dependen. Perolehan angka nilai R<sup>2</sup> memiliki jarak antara 0 hingga 1. Tampilan yang dihasilkan dari program SPSS ditunjukkan dengan meninjau besaran *Adjusted R<sup>2</sup>* dalam tampilan *model summary*.

Rumus dalam mencari R<sup>2</sup> secara umum ialah sebagai berikut ini :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Square Regression}}{\text{Sum of Square Total}}$$

**Rumus 3. 5.** Koefisien Determinasi

### 3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dapat dilakukan dengan 2 cara yakni mempergunakan tingkat signifikansi atau probabilitas serta tingkat kepercayaan (*confidence interval*). Apabila mempergunakan tingkat signifikansi (Sig.) 5% pada penelitian ini maka terdapat 2 pengujian hipotesis yakni Hipotesis Nula atau yang dikenal dengan H<sub>0</sub> dan Hipotesis Alternatif atau yang dikenal dengan H<sub>a</sub>.

#### 3.5.4.1. Uji t

Pengujian ini disebut sebagai pengujian statistik yang sering ditemukan didalam tiap persoalan praktis statistik. Pengujian t dilakukan dengan tujuan melakukan pengujian pengaruh variabel bebas secara individual pada variabel terikatnya. Dapat dilakukan dengan cara melakukan perbandingan perolehan angka probabilitas dari masing variabel bebas dengan tingkat sig. 5% dan dua sisi (Priyatno, 2012:90). Sehingga, variabel independen terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel terikat. Teruntuk mengetahui  $t_{hitung}$  dapat dipergunakan rumus seperti di bawah ini:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{sb_i}$$

**Rumus 3. 6. T Hitung**

Sumber: (Sujarweni, 2015:120)

Penjelasan:

b = Koefisien regresi

Sb = Standar error

Ada beberapa langkah dilakukannya analisis pengujian parsial yaitu:

1. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima, maka tidak terdapat pengaruh pada pengujian variabel X dan Y.
2. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya,  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh pada pengujian variabel X dan Y.

#### **3.5.4.2. Uji F**

Uji f digunakan untuk menguji analisis pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, yaitu apakah variabel  $X_1, X_2$  benar – benar berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Adapun kriteria uji f ini (Priyatno, 2012:89) :

- a.  $H_0$  : diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b.  $H_0$ : ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi penelitian**

Lokasi dilakukannya penelitian ini yakni tempat yang penulis lakukan teruntuk meneliti selama proses dalam menyusun karya ilmiah teruntuk mendapatkan berbagai data yang penulis perlukan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Riset Ini dilakukan mulai dari bulan Jan 2022 sampai dengan Mei 2022.

Keterangan	2022															
	Mar			Apr			Mei			Jun			Jul			
Studi Kepustakaan	■															
Penentuan Judul		■														
Pengajuan Judul			■													
Bab 1				■	■											
Bab 2					■	■	■									
Bab 3							■	■	■							
Pengolahan Data									■	■	■	■				
Kesimpulan													■	■		
Penyerahan Skripsi															■	■

**Sumber** : Peneliti 2022

